**BAB V**

**PENUTUP**

Dari beberapa data mengenai lingkungan kampus dan perilaku malas belajar mahasiswa, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

**A. Kesimpulan**

1. Faktor-faktor penyebab malas belajar

Mahasiswa memiliki latar belakang yang beraneka ragam, memiliki kebiasaan, cara pikir, dan tingkah laku yang berbeda-beda. Dari wawancara peneliti dengan subjek bisa diambil kesimpulan bahwa penyebab malas belajar mahasiswa muncul dari dalam diri mahasiswa itu sendiri (internal) dan dari luar (eksternal)**.** Sebab internal antara lain karena lelah, kecapean, tidak adanya motivasi belajar. Sebab eksternal antara lain karena dosen yang kurang menarik dalam menyampaikan kuliah, kebiasaan teman-teman di kos yang juga jarang belajar, adanya hp sebagai alat komunikasi dengan teman ataupun pacar juga dapat menyebabkan malas belajar.

2. Bentuk-bentuk perilaku malas belajar mahasiswa di lingkungan kampus

Perilaku malas belajar mahasiswa ditunjukkan dalam berbagai bentuk, dan menurut pengamatan peneliti, bentuk-bentuk malas belajar di lingkungan kampus meliputi: tidak masuk kuliah (sering absen), sering datang terlambat. tidak mengerjakan tugas kuliah, tidak memperhatikan dosen yang sedang mengajar (asik berbicara dengan teman ketika dosen menyampaikan pelajaran), tidur atau mengantuk didalam kelas saat proses pembelajaran, bermain hp di saat jam kuliah (sms dan menerima telpon saat jam pelajaran), jika ada tugas kelompok tidak mau mengerjakan dan bergantung pada teman yang lain, belum belajar atau melakukan persiapan ketika akan presentasi makalah, dan lain sebagainya.

Lingkungan ternyata memiliki pengaruh yang cukup berarti. Terutama berkaitan dengan perilaku malas belajar, seseorang yang memiliki sedikit motivasi belajar akan mudah terpengaruh dengan temannya sehingga timbul rasa malas belajar. Dari berbagai teori yang ada bahwa lingkungan memiliki pengaruh terhadap sikap dan perilaku seseorang.

**B. Saran**

1. Bagi STAIN Tulungagung

Diharapkan lembaga memberikan perhatian dan bimbingan yang cukup berarti bagi perkembangan belajar mahasiswa dengan memanfaatkan bimbingan dan konseling sebagaimana mestinya.

2. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa, agar menjadikan pengetahuan dan pemahaman untuk memotivasi diri agar lebih semangat dan lebih giat dalam belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Meneliti manusia yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya bukanlah hal yang mudah, perlu pemahaman yang lebih mendalam dan kecermatan. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya agar meningkatkan kualitas penelitiannya, terutama pengenalan kepada subjek yang lebih mendalam tentang peribadi dan tingkah lakunya. Sehingga hasilnya lebih baik lagi dan dapat dijadikan sebagai acuan serta pedoman dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih kompeten.